

APLIKASI PENGOLAHAN DATA PERSEDIAAN ALAT DAN OBAT KONTRASEPSI (ALOKON) PROGRAM KB PADA GUDANG BKKBN KOTA SAMARINDA

Hedniyati Manullang

^{1,2} Manajemen Informatika, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer Widya Cipta Dharma
^{1,2,3} Jl. M. Yamin no 25, Samarinda, 75123
E-mail : wicida@wicida.ac
[Times New Roman 10, reguler, rata tengah]

ABSTRAK

Alat obat kontrasepsi (alokon) merupakan suatu cara atau metode yang bertujuan untuk mencegah pembuahan sehingga tidak terjadi kehamilan. alokon yang banyak digunakan oleh masyarakat saat ini adalah *Intra Uterine Device* (IUD), Metode Operasi Pria (MOP), Metode Operasi Wanita (MOW), Implant, Suntik, Pil, dan Kondom. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) kota Samarinda memerlukan aplikasi yang dapat mempermudah pengolahan data alat dan obat kontrasepsi untuk bagian gudang.

Adapun pembuatan laporan ini menggunakan software Microsoft Access 2003, visual basic 6.0 dan juga menggunakan crystal report 8.5. Pada alat pengembangan sistem penulis menggunakan model proses data Flow of document (FOD), Data Flow Diagram (DFD), dan Hierarchy Plus Input Proses Output (HIPO).

Kata Kunci : Aplikasi Pengolahan data persediaan alat dan obat kontrasepsi (alokon)

BAB I PENDAHULUAN

Sistem pengolahan data semakin berkembang pesat, bahkan dapat digunakan di berbagai perusahaan, baik negeri maupun swasta. Sistem laporan data yang dibutuhkan dalam perusahaan ataupun instansi pemerintahan selalu memerlukan pengolahan data demi kelancaran kegiatan yang dilakukan dalam suatu organisasi tersebut. Khusus Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) kota Samarinda, instansi ini memerlukan aplikasi yang dapat mempermudah pengolahan data alat dan obat kontrasepsi untuk bagian gudang.

Sistem pengolahan data persediaan pada gudang BKKBN kota Samarinda masih dilakukan dengan cara yang sederhana, yaitu dengan mencatat di buku catatan kecil yang telah disediakan oleh kantor, kemudian disimpan di dalam map untuk dijadikan sebagai arsip. Sebelum disimpan di map, catatan tersebut diserahkan

kepada pegawai dibidang komputer bagian gudang untuk disalin dan disimpan di Microsoft Excel (Ms Excel). Sistem ini sudah baik, tetapi masih ada kelemahan yang dirasakan menyulitkan, yaitu harus mencari satu persatu arsip – arsip yang telah disimpan. Sehingga, membutuhkan waktu yang lama. Selain itu, pegawai gudang yang juga berperan sebagai pegawai dalam pengecekan persediaan alokon di gudang, sering menemukan ketidaksesuaian data yang ada pada dokumen dengan yang ada di gudang, serta sering kehilangan stok alokon. Hal inilah yang menyebabkan sulitnya pencarian data yang diperlukan, yaitu masalah masih terjadinya kesalahan data, sering hilang data, dan laporan terlambat dikirim.

Dengan adanya permasalahan pengolahan data pada gudang BKKBN kota Samarinda, maka ingin diberikan suatu solusi berupa pembuatan aplikasi pengolahan data, khususnya yang menangani semua data persediaan alokon dalam bentuk suatu program yang lebih teratur dalam mengolah data dan menghemat waktu.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan dalam penelitian yang di lakukan dapat dirumuskan sebagai berikut :

“Bagaimanakah membuat aplikasi pengolahan data persediaan alokon di gudang BKKBN kota Samarinda ?”

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, maka akan dibatasi permasalahan tersebut sebagai berikut :

1. Program pengolahan data yang akan dibuat meliputi pengaturan dan pengelolaan data gudang.
2. Proses sistem terdiri dari transaksi daftar pesanan, transaksi alokon masuk, dan transaksi alokon keluar.
3. *Output* terdiri dari daftar pesanan, laporan alokon masuk, laporan alokon keluar, dan laporan stok alokon.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah membuat aplikasi pengolahan data persediaan alokon di gudang BKKBN kota Samarinda.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian diuraikan menurut pihak-pihak terkait.

1.5.1 Bagi BKKBN Kota Samarinda

Program ini akan membantu mengolah data yang akan dapat dimanfaatkan secara maksimal bagi proses pengambilan keputusan pihak manajemen, khususnya bagian administrasi gudang BKKBN kota Samarinda.

1.5.2 Bagi Mahasiswa Umumnya

Laporan penelitian dan program ini akan dapat meningkatkan kemampuan, menambah pengalaman, memantapkan keterampilan, memupuk rasa tanggung jawab, disiplin, mengembangkan sikap profesional, dan melatih mahasiswa untuk bertindak, berfikir, dalam hal pengembangan sistem.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian diuraikan secara berurutan mulai dari waktu dan tempat penelitian hingga teknik pengujian *Black-Box*.

1.6.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian di BKKBN kota Samarinda yang berlokasi di jalan Letjen. M.T. Haryono, kec. Air Putih, kota Samarinda, provinsi Kalimantan Timur. Waktu penelitian dari tanggal 25 Januari-25 Februari 2016, selama 1 bulan.

1.6.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan 2 cara, yaitu :

1. Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan dengan beradaptasi langsung atau proaktif terhadap lingkungan kantor instansi BKKBN kota Samarinda, tempat pelaksanaan Kuliah Kerja Praktik (KKP). Selain itu, dilakukan wawancara (*interview*) dan pengamatan lapangan (*observasi*). Wawancara dilakukan terhadap Ibu Wiwin yang memberikan ide membuat aplikasi persediaan pengolahan data digudang yang nantinya dapat mengoperasikan sistem dan sumber data menjadi inputan bagi sistem, Observasi dilakukan terhadap seluruh pegawai bkkbn yang dimana observasi ini dapat memperoleh data tentang cara kerja sistem, proses dan keluaran sistem yang ada.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan teknik pengumpulan data dan informasi, yang diperoleh dari teori – teori yang berkaitan dengan judul laporan kuliah kerja praktik, selain itu juga diperoleh teori – teori tentang sistem informasi, alat bantu pengembangan sistem.

1.6.3 Teknik Analisis

Teknik analisis yang dilakukan sebagai berikut :

1. Analisis Data

Data yang dianalisis adalah data alokon berupa kode, nama alokon, satuan, jenis, stok awal dan date expire;

data pesanan berupa id pesanan, kode, nama, alamat, jenis, tgl pesan, jumlah pesan, satuan.

2. Analisis Kebutuhan

Kebutuhan gudang BKKBN kota Samarinda terhadap sistem program yang akan dibuat adalah login, transaksi, laporan.

1.6.4 Teknik Desain Sistem

Desain sistem menggunakan *Flow Of Document (FOD)*, *Context Diagram (CD)*, *Data Flow Diagram (DFD)*, dan *Hirachy Plus Input Process Output (HIPO)*.

1.6.5 Implementasi

Implementasi sistem menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 6.0, *database* Microsoft Access 2003, dan *tool* pelaporan Crystal Report 8.5.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teoritis

2.1.1 Pengolahan Data

Menurut Krisanto (2007), Pengolahan data adalah waktu yang digunakan untuk menggambarkan perubahan bentuk data menjadi informasi yang memiliki kegunaan. Semakin banyak kata dan kompleksnya aktivitas pengolahan data dalam suatu organisasi, baik itu organisasi besar maupun organisasi kecil, maka metode pengolahan data yang tepat sangat dibutuhkan.

Menurut Hasan (2006), pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus – rumus tertentu. Pengolahan data bertujuan mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut. Proses pengolahan data dapat menggunakan cara manual, kalkulator, dan computer. Pemilihan penggunaan cara ini sangat menentukan kebutuhan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pengolahan data.

2.1.2 Data

Menurut Sutarman (2012), “ Data adalah fakta dari sesuatu pernyataan yang berasal dari kenyataan, diman pernyataan tersebut merupakan hasil pengukuran atau pengamatan. Data dapat berupa angka-angka, huruf - huruf, symbol-simbolkhusus, atau gabungan darinya”.

Pengertian data menurut *Webster New World Dictionary* dalam Syafrizal Helmi Situmorang (2010), Data adalah *Things know or assumed*, yang berarti bahwa data itu sesuatu yang diketahui atau dianggap. Diketahui artinya yang sudah terjadi merupakan fakta (bukti). Data dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan. Data bisa juga didefenisikan sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari pengamatan (*Observasi*) suatu objek, data dapat berupa angka dan dapat pula merupakan lambang atau sifat. Beberapa macam data antara lain data populasi dan data sampel, data observasi, data primer, dan data sekunder, pada dasarnya kegunaan data (setelah diolah dan dianalisis) ialah sebagai dasar yang objektif didalam

proses pembuatan keputusan-keputusan/kebijaksanaan-kebijaksanaan dalam rangka untuk memecahkan persoalan oleh pengambilan keputusan.

Keputusan yang baik hanya bisa diperoleh dari pengambilan keputusan yang objektif, dan didasarkan atas data yang baik. Data yang baik adalah data yang bisa dipercaya kebenarannya (*reliable*), tepat waktu dan mencakup ruang lingkup yang luas atau bisa memberikan gambaran tentang suatu masalah secara menyeluruh merupakan relevan.

2.1.3 Aplikasi

Menurut Hengky (2010) aplikasi adalah satu unit perangkat lunak yang dibuat untuk melayani kebutuhan akan beberapa aktivitas seperti sistem perniagaan, game, pelayanan masyarakat, periklanan, atau semua proses yang hampir dilakukan manusia.

2.1.4 KB

Keluarga Berencana merupakan sebuah program pemerintah yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia guna menekan angka kelahiran yang semakin hari semakin tinggi. Program ini dirancang untuk menyeimbangkan jumlah kebutuhan dengan jumlah penduduk di Indonesia. Keluarga berencana memiliki tujuan untuk menanamkan pada keluarga - keluarga di Indonesia untuk menerima Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera atau yang disingkat sebagai NKKBS. NKKBS adalah salah satu slogan pemerintah yang bertujuan untuk menekan laju pertumbuhan penduduk agar lebih seimbang.

Program ini sangat didukung oleh pemerintah dengan banyaknya kampanye mengenai penggunaan alat kontrasepsi guna menahan laju pertumbuhan penduduk. Sejak dini, murid-murid di sekolah pun sudah diajari pengertian keluarga berencana.

2.1.5 Alat Obat Kontrasepsi (ALOKON)

Alat Obat Kontrasepsi (ALOKON) merupakan suatu cara metode yang bertujuan untuk mencegah pembuahan sehingga tidak terjadi kehamilan. Negara berkembang seperti Indonesia yang memiliki jumlah penduduk besar mendukung program kontrasepsi untuk mengendalikan pertumbuhan jumlah penduduk dan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Dalam hal ini pemerintah Indonesia menyelenggarakan program Keluarga Berencana (KB) melalui pengaturan kelahiran. Adapun jenis-jenis alat kontrasepsi yang terdapat pada BKKBN yaitu ada 7 macam diantaranya *Intra Uterine Device* (IUD), Metode Operasi Pria (MOP), Metode Operasi Wanita (MOW), Implant, Suntik, Pil, dan Kondom.

2.5.6 Badan Kependudukan dan Keluarga Brencana Nasional (BKKBN)

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) membentuk kampung KB yang dimana dapat didirikan pada wilayah setingkat RW, dusun, atau setara, yang memiliki criteria tertentu dan bisa memadukan program kependudukan, seperti keluarga berencana.


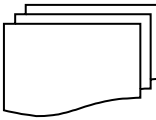


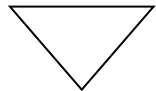
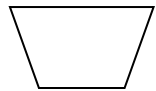


Program Kampung KB dibentuk dengan tujuan untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk yang saat ini rata-rata dari target yang ditentukan BKKBN. Selain itu, Kampung KB juga dijadikan sarana untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di tingkat kampung. Dan setiap kabupaten atau kota akan memiliki satu kampung yang akan dijadikan sebagai kampung KB yang masuk kategori sesuai dengan persyaratan.

2.2 Alat Bantu Dalam Pengembangan Sistem

Untuk membantu pengembangan dari sistem ada beberapa alat bantu (symbol) yang dapat digunakan dalam tahap pengembangan suatu sistem, pengembangan sistem itu sendiri antara lain adalah :

2.2.1 Flow Of Document (FOD)


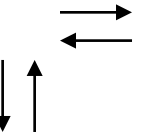
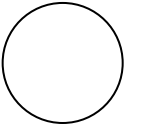
Menurut *James A. Hall (2007)*, Diagram alir Dokumen (*Flow Of Diagram*) adalah representasi grafis dari sistem yang mendeskripsikan relasi fisik diantara entitas – entitas intinya bagan alir dapat digunakan untuk menyajikan aktifitas manual, aktivitas pemrosesan computer atau keduanya. Berikut adalah symbol-simbol dari Flow Of Document (FOD) :

Simbol	Keterangan
	Menandakan dokumen, bisa dalam bentuk surat, formulir, buku/bendel/berkas atau cetakan
	Multi Dokumen
	Proses yang dilakukan oleh komputer
	Terminasi yang menandakan awal dan akhir dari suatu aliran
	Menandakan dokumen yang diarsipkan (arsip manual)
	Proses Manual
	Data penyimpanan (<i>datastorage</i>)
	Pemasukan data secara manual

Gambar 2.2.1 Simbol-simbol Flow Of Diagram (FOD)

2.2.2 Context Diagram (CD)

Menurut Prof. Dr.Jogiyanto HM, MBA, Akt. (2010), Diagram Konteks adalah diagram yang menggambarkan sumber data yang akan digunakan untuk menggambarkan sistem secara umum/global dari keseluruhan sistem yang ada.


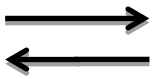
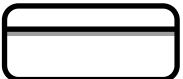

Simbol	Pengertian	Keterangan
	Eksternal Entity	Menunjukkan bagian luar sistem atau sumber input dan output
	Garis aliran	Menunjukkan arus sata antar simbol/proses
	Sistem	Menunjukkan sistem

2.2.2 Simbol - simbol Context Diagram

2.2.3 Data Flow Diagram (DFD)

Menurut James A. Hall (2007), Diagram arus data (*Data Flow Diagram*) adalah diagram yang menggunakan simbol-simbol untuk menyajikan entitas, proses, arus data dan penyimpanan data yang berkaitan dengan suatu sistem.

Tabel 2.3 simbol-simbol *Data Flow Diagram* (DFD)

Simbol	Keterangan
	Entitas
	Arus Data
	Suatu Proses dimana beberapa tindakan/sekelompok tindakan dijalankan
	Tempat penyimpanan/data store

Sumber : James A. Hall (2007)

2.8.3 Hierarchy Plus Input-Proses-Output (HIPO)

Hartanto (2008), *Hierarchy Plus Input-Proses-Output* (HIPO) digunakan sebagai alat pengembangan sistem dan teknik dokumentasi sistem. Ada beberapa sasaran dalam *Hierarchy Plus Input-Proses-Output* (HIPO), antara lain :

1. Untuk menyediakan suatu struktur guna memahami fungsi-fungsi dari sistem.
2. Untuk lebih menekankan fungsi-fungsi yang harus diselesaikan oleh program, bukannya menunjukkan statemen-statement program yang digunakan untuk melaksanakan fungsi tersebut.
3. Untuk menyediakan penjelasan yang yang jelas dari *input* yang harus digunakan dan *output* yang harus dihasilkan oleh masing-masing fungsi pada tiap-tiap tingkatan dari diagram-diagram HIPO.

Tabel 2.4 Simbol-Simbol *Hierarchy Plus Input-Proses-Output* (HIPO)

Sumber : Hartanto, 2008 Analisis & Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis

2.8.4 Crystal Report

Madcoms (2010), *Crystal Reports* merupakan salah satu paket program yang digunakan untuk membuat, menganalisa, dan menterjemahkan informasi yang terkandung dalam *database* ke dalam berbagai jenis laporan. *Crystal Reports* dirancang untuk membuat laporan yang dapat digunakan di berbagai bahasa pemrograman berbasis *Windows*, seperti *Visual Basic*, *Visual C/C++*, *Visual Interdev*, dan *Borland Delphi*.

Beberapa kelebihan yang dimiliki oleh program *Crystal Reports*, antara lain:

1. Pembuatan laporan dengan *Crystal Reports* tidak terlalu rumit dan banyak melibatkan kode program.
2. Program *Crystal Reports* banyak digunakan karena mudah terintegrasi dengan bahasa lain dan paket program lain seperti *Microsoft Office*, *Adobe Acrobat Reader*, *HTML*, dan sebagainya.

Dalam membuat suatu laporan, data merupakan komponen yang sangat penting dan mutlak disediakan. Umumnya data-data tersebut disimpan dalam sebuah *database*.

2.3 Tahapan Pengembangan Sistem

Untuk mengembangkan suatu sistem informasi, kebanyakan perusahaan menggunakan suatu metodologi yang disebut pengembangan sistem. Yang dimaksud dengan metodologi ini adalah suatu proses standar yang diikuti oleh organisasi untuk melaksanakan seluruh langkah yang diperlukan untuk menganalisis merancang mengimplementasikan dan memelihara informasi.

2.3.1 Prototipe

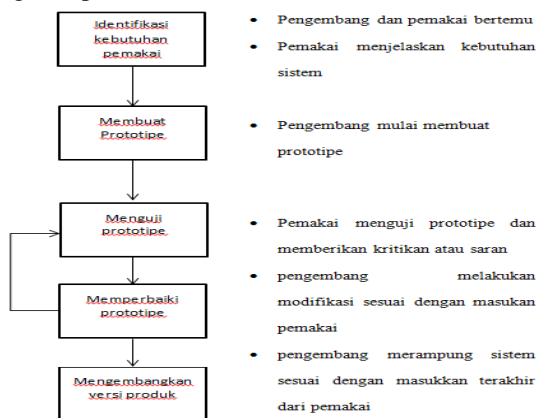
Abdur kadir (2014), Prototipe merupakan suatu metode dalam pengembangan sistem yang menggunakan pendekatan untuk membuat sesuatu program dengan

cepat dan bertahap sehingga segera dapat dievaluasi oleh pemakai. Hal ini berbeda dengan pendekatan SDLC Tradisional (*Konvensional*) yang lebih banyak menghabiskan waktu untuk menghasilkan *spesifikasi* yang sangat rinci sebelum pemakai dapat mengevaluasi sistem. Mengingat kebanyakan pemakai mengalami kesulitan dalam memahami *spesifikasi* sistem berakibat bahwa pemakai tidak begitu paham sampai pengujian dilakukan. Selain itu, *prototipe* membuat proses pengembangan sistem informasi menjadi lebih cepat dan lebih mudah, terutama pada keadaan kebutuhan pemakai sulit untuk diidentifikasi.

Secara garis besar, sasaran *prototipe* adalah sebagai berikut :

1. Mengurangi waktu sebelum pemakai melihat sesuatu yang konkret dari usaha pengembangan sistem.
2. Menyediakan umpan balik yang cepat dari pemakai kepada pengembang.
3. Membantu menggambarkan kebutuhan pemakai dengan kesalahan yang lebih sedikit.
4. Meningkatkan pemahaman pengembang dan pemakai terhadap sasaran yang seharusnya dicapai oleh sistem.
5. Menjadikan keterlibatan pemakai sangat berarti dalam analisis dan desain sistem.

Untuk membuat prototipe, pengembang sistem dapat menggunakan perangkat-perangkat pengembangan seperti *visual basic* dan *powerbuilder* ataupun DBMS (Database Management System) seperti Microsoft Access, sehingga pembuatan program dapat dilakukan dengan cepat.



Gambar 2.7 Prototipe
Sumber Abdur Kadir

2.3.2 Waterfall

Pressmn (2010), waterfall model adalah model yang paling populer dan sering dianggap sebagai pendekatan klasik dalam daur hidup pengembangan sistem. Adapun tahapnya sebagai berikut :

1. *Communication*

Pada tahap ini akan dilakukan instalasi proyek, seperti menganalisis masalah yang ada dan tujuan yang

akan dicapai. Selain itu dilakukan juga *requirements gathering*, dimana akan dikumpulkan *requirements* dari *user* melalui analisis kuisioner.

2. *Planning*

Tahap ini merupakan tahap dimana akan dilakukan estimasi mengenal kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan untuk membuat sebuah sistem. Selain itu, penjadwalan dalam proses pengerjaan juga ditentukan pada tahap ini.

3. *Modeling*

Kemudian mulai masuk pada tahap perancangan dimana perancangan menerjemahkan kebutuhan sistem kedalam *representasi* untuk menilai kualitas sebelum tahap selanjutnya dikerjakan. Tahap ini lebih difokuskan pada *atribut* program. Seperti struktur data, *arsitektur perangkat lunak*, dan *detail procedure*.

4. *Construction*

Tahap ini merupakan tahap dimana perancangan diterjemahkan kedalam bahasa yang dimengerti oleh mesin. Setelah itu dilakukan pengetesan / pengujian terhadap sistem yang telah dibuat.

5. *Deployment*

Setelah proses pengkodean dan pengujian selesai, dilakukan pengiriman yang artinya implementasi kepada masyarakat luas. Pada tahap ini juga dilakukan pemeliharaan, perbaikan, dan pengembangan agar sistem tersebut tetap dapat berjalan sebagaimana fungsinya.



Gambar 2.8 Waterfall
Sumber Pressman (2010)

2.4 Microsoft Access

Microsoft Access adalah sebuah software produksi dari Microsoft.

Microsoft Access sebelumnya sudah memiliki banyak versi sebelum versi *Microsoft Access 2007*. Contohnya seperti *Microsoft Access 95*, *Microsoft Access 97*, *Microsoft Access 2000*, *Microsoft Access 2002*, *Microsoft Access 2003*, dan *Microsoft 2007*.

Microsoft Acces merupakan bagian dari office, dimana di dalamnya terdapat beberapa software lain seperti *Microsoft Word*, *Microsoft Excel*, dan lain – lain. *Microsoft access* merupakan software yang berfungsi untuk pengembangan aplikasi database. Khususnya aplikasi database berskala kecil sampai menengah.

Dengan *Microsoft Access*, kita akan lebih mudah untuk membuat sebuah aplikasi database. Karena didalamnya terdapat beberapa objek yang di perlukan dalam pembuatan sistem tanpa perlu menghubungkannya ke program aplikasi yang lain. Pada *Microsoft Access 2003* terdapat tujuh buah menu. Menu – menu tersebut

antara lain menu *File, Edit, View, Insert, Tools, Windows, dan Help*.

2.5 Bahasa pemograman Visual Basic 6.0

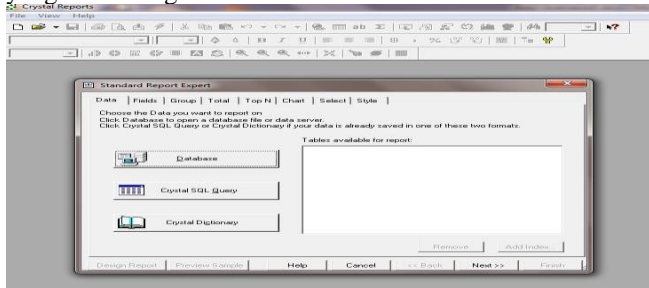
MADCOMS (2010), Microsoft Visual Basic 6.0 merupakan bahasa pemograman yang cukup populer dan mudah untuk dipelajari. Anda dapat membuat program dengan aplikasi GUI (*Graphical User Interface*) atau program yang memungkinkan pemakai computer berkomunikasi dengan computer tersebut dengan menggunakan modus grafik atau gambar.

Microsoft visual basic 6.0 menyediakan fasilitas yang memungkinkan anda untuk menyusun sebuah program dengan memasang objek-objek grafis dalam sebuah form. Selain itu visual basic juga menawarkan berbagai kemudahan dalam mengelola sebuah database. Kemudahan ini masih ditambah lagi dengan tersedianya sarana dan peranti yang lengkap. Dan bisa dilihat tampilan kotak dialog new project dibawah ini.

2.6 Crystal Report

Crystal Report merupakan program yang terpisah dengan program Microsoft Visual Basic 6.0, tetapi keduanya dapat dihubungkan (*linkage*).

Membuat laporan dengan Crystal Report hasilnya lebih baik dan lebih mudah, karena pada crystal report banyak tersedia objek-objek maupun komponen yang mudah digunakan.



Gambar 2.8 Tampilan crystal report 8.5

2.7 Metode Pengujian Sistem

2.7.1 Blackbox

Blackbox testing adalah pengujian yang dilakukan oleh pengguna (*user*) dari aplikasi yang dibuat. Pada pengujian dilakukan dua tahap. Kedua tahap pengujian tersebut adalah *debugging* dan *beta testing*. Tahap *debugging* dilakukan melalui *Blackbox Testing*. Sedangkan tahap beta testing melalui UAT (*User Accepted Testing*). *Blackbox Testing* dilakukan dari sisi pengembang (*developer, tester*) untuk menguji fungsionalitas dan sistem dari perangkat lunak sistem informasi yang dibuat. *Beta Testing* dilakukan melalui pengujian di sisi pengguna akhir perangkat lunak sistem informasi.

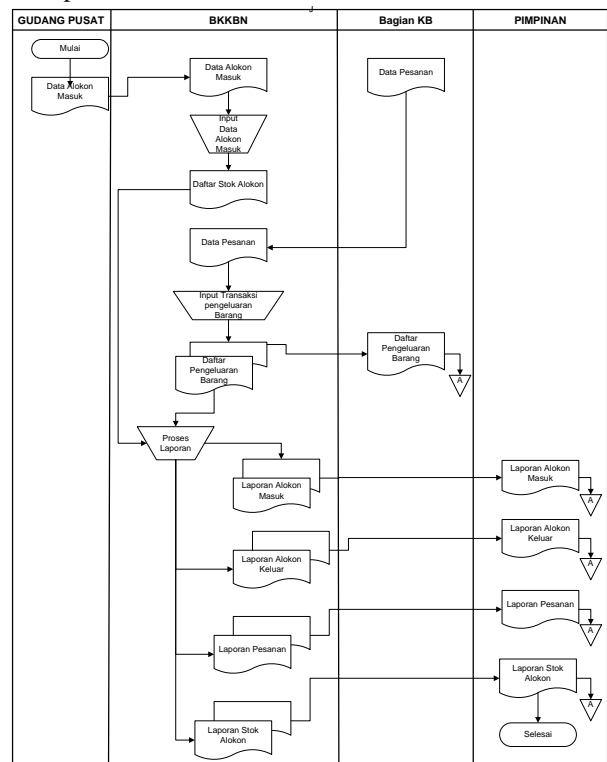
Cara pembuatan kuisioner yang baik tidak akan dibahas pada dokumen ini. Berikut ini adalah contoh tabel pengujian (tabel pengujian merupakan ringkasan yang didapat dari kuisioner yang diberikan pada pengguna aplikasi).

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

3.1 Flow Of Document (FOD)

3.1.1 Flow Of Document (FOD) Yang Sedang Berjalan

Flow Of Document yang sedang berjalan dimulai pada bagian gudang pusat yang pada bagian ini mengalirkan data alokon masuk keentitas BKKBN. Pada bagian Entitas BKKBN form tersebut diisi secara manual dan terbitlah dokumen yang telah terisi terbitlah daftar stok alokon dan kemudian dialirkan ke proses pembuatan laporan. Pada Entitas Bagian KB juga terdapat dokumen data pesanan dan dialirkan keentitas BKKBN. Pada bagian Entitas BKKBN form tersebut diisi secara manual dan terbitlah dokumen yang telah terisi terbitlah daftar pengeluaran alokon dan dialirkan keentitas bagian KB setelah itu dialirkan keentitas BKKBN dan diproses pembuatan laporan. Proses pembuatan laporan dilakukan pada entitas BKKBN yang menerbitkan laporan alokon masuk, laporan alokon keluar, laporan yang di pesan dan laporan stok yang kemudian dialirkan ke Entitas Pimpinan.

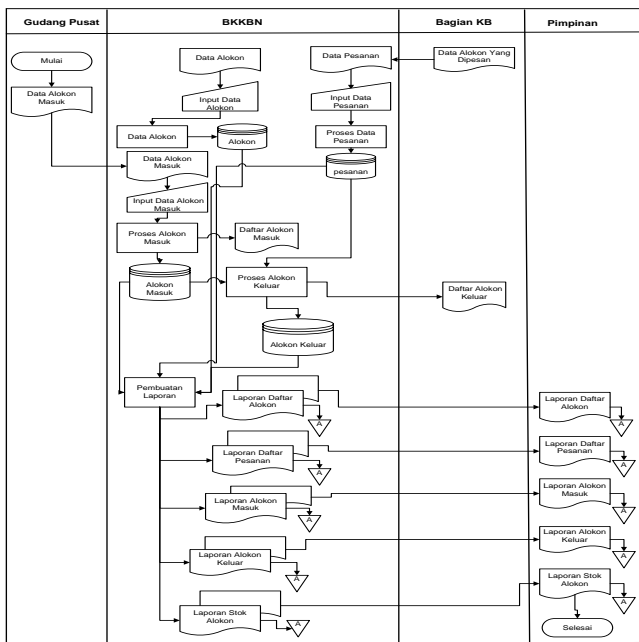


Gambar 3.1 FOD Yang Sedang Berjalan

3.1.2 Flow Of Document (FOD) Yang Diusulkan

Flow Of Document yang diusulkan di mulai pada entitas Gudang pusat yang pada entitas ini mengalirkan data alokon masuk keentitas gudang bkkbn untuk menginput data alokon masuk dan diproses lalu disimpan dalam alokon masuk (*data store*) kemudian dialirkan kepembuatan laporan. Selanjutnya entitas gudang bkkbn mengalirkan data alokon kemudian menginput data alokon dan diproses lalu disimpan dalam

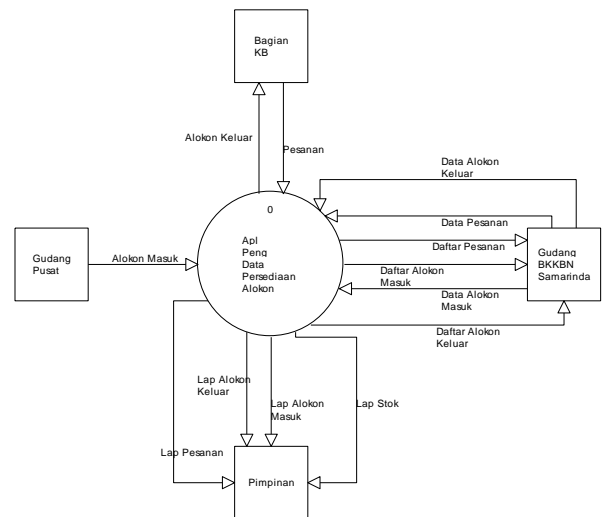
database data alokon (*data store*) dan dialirkan ke pembuatan laporan. Selanjutnya, entitas bagian kb mengalirkan data yang dipesan ke entitas gudang bkkbn untuk menginput data pesanan dan dproses lalu disimpan dalam pesanan (*data store*) kemudian dialirkan ke pembuatan laporan. Selanjutnya entitas bagian KB memberikan data pesanan kepada entitas BKKBN dan diproses lalu diberikan daftar alokon keluar pada entitas bagian KB. Proses terakhir adalah proses pembuatan laporan yang memerlukan database alokon, database pesanan, database alokon masuk, database alokonkeluar. Proses pembuatan laporan akan menghasilkan laporan daftar alokon, laporan daftar pesanan, laporan alokon masuk, laporan alokon keluar, laporan stok alokon. Keseluruhan akan diberikan kepada Pimpinan.



Gambar 3.2 Flow Of Document yang diusulkan

3.2 Context Diagram (CD)

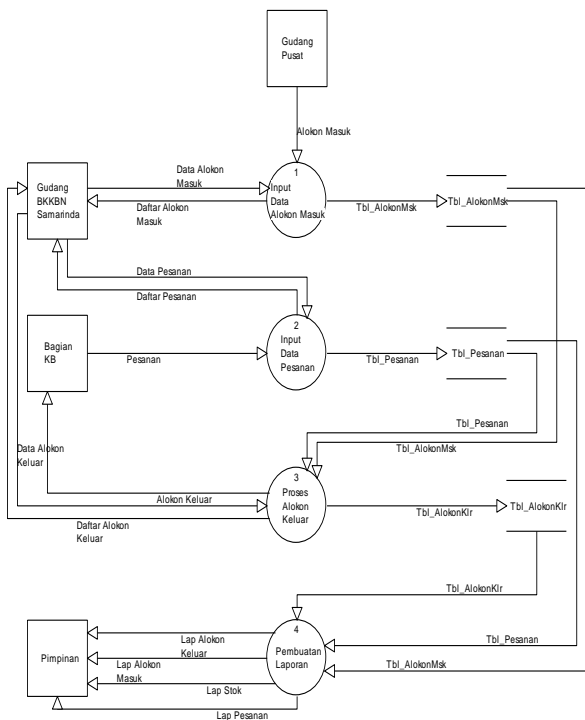
Aplikasi pengolahan data persediaan alokon program KB pada gudang BKKBN Samarinda dari empat entitas. Entitas yang pertama adalah gudang pusat, yang memberikan alokon masuk. Kemudian entitas kedua gudang bkkbn yang memberikan data alokon masuk, data alokon keluar, data pesanan dan menerima daftar alokon masuk, daftar alokon keluar dan daftar pesanan. Selanjutnya entitas yang ketiga adalah entitas bagian KB memberikan data pesanan dan menerima alokon keluar. Entitas terakhir adalah entitas Pimpinan yang menerima laporan pesanan, laporan alokon masuk, laporan alokon keluar, laporan stok



Gambar 3.3 Context Diagram (CD)

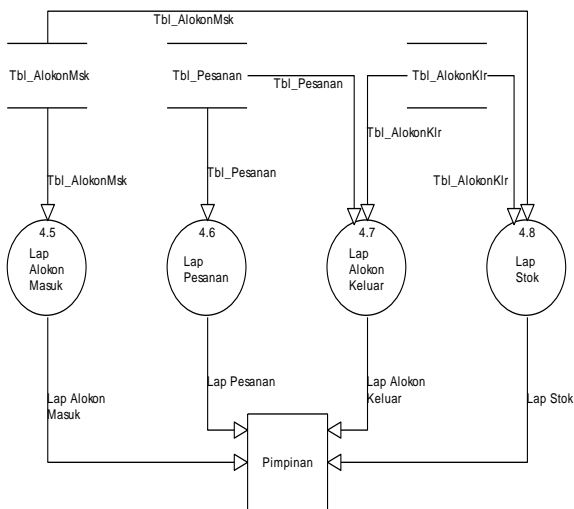
3.3 Data Flow Diagram (DFD) level 0

Data Flow Diagram (DFD) level 0 terdiri dari empat proses, yaitu data alokon masuk, data pesanan, alokon keluar, dan pembuatan laporan. Proses pertama adalah input data alokon masuk, proses ini mendapatkan alokon masuk dari entitas gudang pusat, lalu memberikan daftar alokon masuk keentitas gudang bkkbn Samarinda dan menerima data alokon masuk, lalu alokon masuk yang telah di proses disimpan dalam data store tabel alokon masuk. Yang kedua adalah dari proses data pesanan ke entitas bagian KB dan gudang bkkbn Samarinda, dari proses data pesanan mendapatkan pesanan dari entitas bagian KB dan gudang bkkbn Samarinda mendapatkan daftar pesanan dan memberikan data pesanan ke input data pesanan, lalu data pesanan yang telah diproses disimpan dalam data store tabel pesanan. Dan yang ke tiga proses alokon keluar. Proses ini mendapatkan data alokon keluar dan memberikan daftar alokon keluar ke entitas gudang bkkbn Samarinda, lalu proses alokon keluar memberikan alokon keluar ke entitas bagian kb, serta membaca dari data store tabel alokon masuk dan tabel pesanan. Dan proses terakhir, yaitu proses keempat adalah pembuatan laporan. Proses pembuatan laporan membaca data dari data store tabel alokon masuk, tabel pesanan, tabel alokon keluar. Dari proses pembuatan laporan akan menghasilkan laporan pesanan, laporan alokon masuk, laporan alokon keluar, laporan stok yang keseluruhannya akan diserahkan pada entitas Pimpinan.



Gambar 3.4 Data Flow Diagram (DFD) level 0

3.4 Data Flow Diagram (DFD) level 1

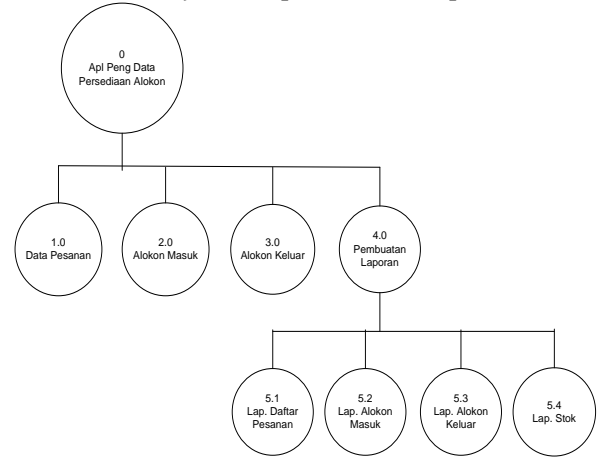


Gambar 3.5 Data Flow Diagram (DFD) level 1

Data Flow Diagram (DFD) level 1 pada proses laporan memiliki empat proses. Proses yang pertama adalah laporan alokon masuk ini membaca data dari data store tabel alokon masuk dan menghasilkan laporan alokon masuk yang diberikan kepada entitas Pimpinan. Selanjutnya proses yang kedua adalah laporan pesanan, laporan pesanan ini membaca data dari data store tabel pesanan dan menghasilkan laporan pesanan yang diberikan kepada entitas Pimpinan. Yang ketiga adalah laporan alokon keluar, ini membaca data dari data store tabel alokon keluar dan menghasilkan laporan alokon keluar yang diberikan kepada entitas Pimpinan. Proses Yang keempat adalah laporan stok, ini membaca data

dari data store tabel alokon masuk, tabel alokon keluar dan menghasilkan laporan stok yang diberikan kepada entitas Pimpinan. Kemudian Pimpinan mendapat laporan alokon masuk, laporan pesanan, laporan alokon keluar dan laporan stok.

3.5 Hierarchy Plus Input-Proses-Output (HIPO)



Gambar 3.6 Hierarchy Plus Input Proses Output

Aplikasi pengolahan data persediaan alokon program KB pada gudang BKKBN Samarinda memiliki empat proses yaitu, data Pesanan, alokon masuk, alokon keluar, pembuatan laporan. Dan laporannya memiliki empat proses yaitu, laporan daftar pesanan, laporan alokon masuk, laporan alokon keluar, dan laporan stok.

BAB IV IMPLEMENTASI

4.1 Tabel

1. Tabel Login

Nama Tabel : Tbpasword
 FieldKunci : username
 Keterangan : merupakan form untuk data user login
 Tabel 4.1.1 Tabel User

No.	Field Nama	Width	Description
1.	Username	20	Username
2.	Password	30	Password

2. Tabel Data Alokon

NamaTabel : Tbalokon
 Field Kunci : Kode_Alokon
 Keterangan : merupakan form yang menginput data alokon
 Tabel 4.1.2 Data Alokon

No	Field Name	Width	Description
1.	Kode_Alokon	50	Kode Alokon
2.	Nama_alokon	50	Nama Alokon
3.	Satuan	10	Harga Satuan
4.	Jenis	30	Jenis
5.	Stok_Awal		Stok Awal
6.	Date_Expire		Date Expire

3. Tabel Data Pesanan

NamaTabel : Tbpesanan
 Field Kunci : Id_Pesan
 Keterangan : merupakan form untuk menginput data pesanan

No	Field Name	Width	Description
1.	Id_Pesan	50	Id Pesan
2.	Kode_Alokon	50	Kode Alokon
3.	Nama_Alokon	50	Nama Alokon
4.	Alamat	50	Alamat
5.	Jenis	30	Jenis
6.	Tgl_Pesanan		Tgl Pesanan
7.	Jumlah_Pesan		Jumlah Pesan
8.	Satuan	10	Satuan

Tabel 4.1.3 Data_Pesanan

4. Tabel Transaksi Alokon Masuk

NamaTabel :Tbalokonmasuk
 Field Kunci :Kode_Alokon
 Keterangan : merupakan form yang menginput data alokon masuk

No	Field Name	Width	Description
1.	Notransmasuk	50	No. Transaksi masuk
2.	Kode_Alokon	50	Kode Alokon
2.	Nama_alokon	50	Nama Alokon
3.	Tgl_masuk		Tgl Masuk
4.	Jumlah_masuk		Jumlah Masuk
5.	Satuan	10	Harga Satuan
6.	Jenis	30	Jenis
8.	Stok_Awal		Stok Awal
9.	Keterangan	50	Keterangan

Tabel 4.1.4 Data Alokon Masuk

5. Tabel Transaksi Alokon Keluar

NamaTabel :Tbalokonkeluar
 Field Kunci :Kode_Alokon
 Keterangan : merupakan form yang dapat menginput transaksi alokon keluar

No.	Field Name	Width	Description
1.	Notranskeluar	50	No. Transaksi Keluar
2.	Kode_alokon	50	Kode Alokon
3.	Nama_alokon	50	NamaAlokon
4.	Tgl_keluar	50	TglKeluar
5.	Satuan	10	Satuan
6.	Jenis	30	Jenis
7.	Stok_Awal		Stok Awal
8.	Jumlah_Pesan		Jumlah Pesan
9.	Total_Stok		Total Stok

Tabel 4.1.5 Transaksi Keluar

6. Tabel Transaksi Daftar Pesanan

NamaTabel : Tbdaftar
 Field Kunci : Id_Daftar
 Keterangan : merupakan form untuk menginput transaksi daftar pesanan

No	Field Name	Width	Description
1.	Id_Daftar	50	Id Daftar
2.	Id_Pesan	50	Id Pesan
3.	Kode_Alokon	50	Kode Alokon
4.	Nama_Alokon	50	Nama Alokon
5.	Alamat	50	Alamat
6.	Jenis	30	Jenis
7.	Tgl_Pesanan		Tgl Pesanan
8.	Jumlah_Pesan		Jumlah Pesan
9.	Satuan	10	Satuan

Tabel 4.1.6 Daftar_Pesanan

4.2 Tampilan Form

1. Form Login



Gambar 4.2.1 Form Login

Pada gambar 4.2.1 *form login* terdapat *username* dan *password* yang harus di isi oleh *user* yang ingin menggunakan aplikasi ini. Setelah *user* memasukkan nama dan *password*, maka akan dicek apakah *username* dan *password* tersebut benar atau salah.

2. Form Tambah User

Gambar 4.2.2 Tambah User

Pada gambar 4.2 *form* ini berfungsi sebagai penambah *user login* dengan nama yang baru. Setelah *user* dan *password* telah ditambah maka data akan secara otomatis tersimpan didalam *database user*. Tampak pada gambar 4.2.2

3. Form Menu Utama

Gambar 4.2.3 Form Menu Utama

Pada gambar 4.2.3, merupakan tampilan menu utama dari aplikasi pengolahan data persediaan alokon pada gudang bkkbn Samarinda. Pada *form* tersebut terdapat 3 (tiga) macam pilihan :

1. *File*, merupakan menu untuk menambah *user* dan *password*.
2. *Input Data*, merupakan menu untuk menginput data alokon, data pesanan
3. *Transaksi*, terdiri dari transaksi daftar pesanan dan transaksi alokon masuk, dan transaksi alokon keluar.
4. *Laporan*, terdiri dari laporan alokon masuk, laporan alokon keluar, laporan pesanan dan laporan stok.
5. *keluar*, merupakan proses keluar dari program sistem.

4. Form Data Alokon

Gambar 4.2.4 Form Data Alokon

Pada gambar 4.2.4, merupakan *form data alokon* masuk adalah *form* yang berguna untuk menginput dan menampilkan data-data alokon. Digunakan untuk menginput, mengoreksi atau mengubah, menyimpan hasil edit, menghapus data alokon. Data yang diinput berisi kode alokon, nama alokon, stok awal, satuan, jenis, Jika pengguna menekan tombol input maka pengguna dapat menginputkan data yang baru. Jika pengguna menekan tombol simpan maka data alokon yang telah di input akan tersimpan. Jika pengguna menekan tombol edit maka form input akan aktif dan dapat di edit. Jika pengguna menekan tombol simpan edit maka data alokon masuk akan tersimpan dan mengganti data yang salah diinput yang sebelumnya. Jika pengguna menekan tombol hapus maka data alokon yang salah dapat dihapus. Jika pengguna menekan tombol cari maka pengguna dapat mencari data alokon. Apabila pengguna menekan tombol keluar, maka proses program akan kembali kemenu utama.

5. Form Data Pesanan

Gambar 4.2.5 Form Data Pesanan

Pada gambar 4.2.5, merupakan *form data pesanan* adalah *form* yang berguna untuk menginput dan menampilkan data-data pesanan. Digunakan untuk menginput, mengoreksi atau mengubah, menyimpan hasil edit, menghapus, mencari. Data yang diinput berisi id pesan, kode alokon, nama alokon, alamat, jenis, tgl pesanan, jumlah pesanan, satuan.

Jika pengguna menekan tombol input maka pengguna dapat menginputkan data yang baru. Jika pengguna menekan tombol simpan maka data pesanan yang telah di input akan tersimpan. Jika pengguna menekan tombol edit maka form input akan aktif dan dapat di edit. Jika pengguna menekan tombol simpan edit maka data pesanan akan tersimpan dan mengganti data yang salah diinput yang sebelumnya. Jika pengguna menekan tombol cari maka pengguna dapat mencari data

ke form data alokon. Jika pengguna menekan tombol hapus maka data pesanan yang salah dapat dihapus. Apabila pengguna menekan tombol keluar, maka proses program akan kembali kemenu utama.

6. Form Transaksi Daftar Pesanan

Gambar 4.2.6 Form Transaksi Daftar Pesanan

Pada gambar 4.2.6, merupakan form transaksi daftar pesanan adalah form yang berguna untuk menginput dan menampilkan data-data transaksi daftar pesanan. Digunakan untuk menginput, mengoreksi atau mengubah, menyimpan hasil edit, menghapus, dan mencari. Data yang diinput berisi id daftar, id pesan, kode alokon, nama alokon, alamat, tgl pesanan, jumlah pesan, satuan, jenis.

Jika pengguna menekan tombol input maka pengguna dapat menginputkan data yang baru. Jika pengguna menekan tombol simpan maka data transaksi daftar pesanan yang telah di input akan tersimpan. Jika pengguna menekan tombol edit maka form input akan aktif dan data transaksi daftar pesanan akan tersimpan dan mengganti data yang salah diinput yang sebelumnya. Jika pengguna menekan tombol cari maka pengguna dapat mencari data ke form pesanan. Jika pengguna menekan tombol hapus maka data transaksi daftar pesanan yang salah dapat dihapus. Apabila pengguna menekan tombol keluar, maka proses program akan kembali kemenu utama.

7. Form Transaksi Alokon Masuk

Gambar 4.2.7 Form Transaksi Alokon Masuk

Pada gambar 4.2.7, merupakan form data alokon masuk adalah form yang berguna untuk menginput dan menampilkan data-data transaksi alokon masuk. Digunakan untuk menginput, mengoreksi atau mengubah, menyimpan hasil edit, menghapus data alokon. Data yang diinput berisi nomor transaksi masuk, kode alokon, nama alokon, tanggal masuk, stok awal, jumlah masuk, satuan, jenis, keterangan dan total. Jika

pengguna menekan tombol input maka pengguna dapat menginputkan data yang baru. Jika pengguna menekan tombol simpan maka data alokon masuk yang telah di input akan tersimpan. Jika pengguna menekan tombol edit maka form input akan aktif dan dapat di edit. Jika pengguna menekan tombol simpan edit maka data alokon masuk akan tersimpan dan mengganti data yang salah diinput yang sebelumnya. Jika pengguna menekan tombol hapus maka data alokon yang salah dapat dihapus. Apabila pengguna menekan tombol keluar, maka proses program akan kembali kemenu utama.

8. Form Transaksi Keluar

Gambar 4.2.8 Form Transaksi Alokon Keluar

Pada gambar 4.2.8, merupakan form transaksi alokon keluar adalah form yang berguna untuk menginput dan menampilkan data-data transaksi keluar. Digunakan untuk menginput, mengoreksi atau menghapus, dan mencari. Data yang diinput berisi no. transaksi keluar, kode alokon, nama alokon, tanggal transaksi, satuan, jenis, stok awal, jumlah pesan, total stok.

Jika pengguna menekan tombol input maka pengguna dapat menginputkan data yang baru. Jika pengguna menekan tombol simpan maka data transaksi keluar yang telah di input akan tersimpan. Jika pengguna menekan tombol cari maka pengguna dapat mencari data ke form lainnya. Jika pengguna menekan tombol hapus maka data transaksi keluar yang salah dapat dihapus. Apabila pengguna menekan tombol keluar, maka proses program akan kembali kemenu utama.

4.3 Cetak Laporan

1. Cetak Laporan Masuk

Pada gambar 4.3.1, Form cetak laporan masuk berfungsi untuk mencetak semua laporan masuk.

Gambar 4.3.1 Cetak Laporan Alokon Masuk

2. Cetak Laporan Daftar Pesanan

Pada gambar 4.3.3, *Form* cetak laporan daftar pesanan berfungsi untuk mencetak semua laporan daftar pesanan.

Gambar 4.3.3 Cetak Laporan Daftar Pesanan

3. Cetak Laporan Keluar

Pada gambar 4.3.2, *Form* cetak laporan keluar berfungsi untuk mencetak semua laporan keluar.

Gambar 4.3.2 Laporan Alokon Keluar

4. Cetak Laporan Stok Alokon

Pada gambar 4.3.4, *Form* cetak laporan stok alokon berfungsi untuk mencetak semua laporan stok alokon.

Gambar 4.3.4, Cetak Laporan Stok Alokon

4.4 Laporan

1. Laporan Alokon Masuk

Pada gambar 4.4.1, merupakan laporan masuk. Informasi data yang diberikan meliputi notransmasuk, kode alokon, nama alokon, tanggal masuk, jumlah masuk, satuan, keterangan, ini dihasilkan dari form transaksi alokon masuk.



BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
SAMARINDA
Jl. M.T. Haryono, Air Putih, Samarinda. Telpun (0641)742922, Fax (0641) 738872
LAPORAN ALOKON MASUK
PROGRAM KELUARGA BERENCANA NASIONAL
(LAPORAN GUDANG)

Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional Prov. Kalimantan
Jl. M.T. Haryono, Air Putih, Samarinda No. Kode Gudang : 20.00.00A

Notransmasuk	Kode Alokon	Nama alokon	Tgl masuk	Jumlah masuk	Satuan	Stok Awal	Total	Keterangan
TR-0001	FO01P	Falope Ring - Falope Ring	3-Feb-2016	1,000	Buah	150	1,150	BarangMasuk
TR-0002	IMPOONT	IMPLANT - Susuk KB II + Inserter	3-Feb-2016	1,500	Set	200	1,700	BarangMasuk
TR-0003	IU001	IUD - Copper T	3-Feb-2016	800	Each	200	1,000	BarangMasuk
TR-0004	KONNDM	KONDOM - Kondom Reguler	3-Feb-2016	1,200	Lusin	300	1,500	BarangMasuk
TR-0005	POOL	PIL - PU KB I Kombinasi	3-Feb-2016	1,500	Cycle	150	1,650	BarangMasuk
TR-0006	SNT00K	SUNTIK - 3 Bulan	3-Feb-2016	1,200	Vial	40	1,240	BarangMasuk
TOTAL				7,200		1,040	8,240	

Mengetahui,
Sekretaris Kuasa Barang

Samarinda, 2016-08-14
Bendahawan Materi

Gambar 4.4.1 Laporan Alokon Masuk

2. Laporan Daftar Pesan

Pada gambar 4.4.3, merupakan laporan daftar pesan. Informasi data yang diberikan meliputi id daftar, id pesan, kode alokon, nama alokon, alamat, tanggal pesan, jumlah pesan, satuan, jenis ini dihasilkan dari form transaksi daftar pesan.



BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
SAMARINDA
Jl. MT. Haryono, Air Putih, Samarinda. Telpun (0541)742922, Fax (0541) 736872
LAPORAN DAFTAR PESANAN
PROGRAM KELUARGA BERENCANA NASIONAL
(LAPORAN GUDANG)

Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional Prov. Kaltim
Jl. MT. Haryono, Air Putih, Samarinda

No. Kode Gudang : 20.00.00A

<u>Id Daftar</u>	<u>Id Pesan</u>	<u>Kode Alokon</u>	<u>Nama Alokon</u>	<u>Alamat</u>	<u>Tgl. Pesanan</u>	<u>Jumlah Pesan</u>	<u>Satuan</u>
DFP-001	IDP-001	IU001	IUD - Copper T	Jl. Permainsia	28-Jun-2016	80	Each
DFP-002	IDP-002	IMPOINT	IMPLANT - Susak KB II + Inserter	Jl. Sem paja	28-Aug-2016	100	Set
DFP-003	IDP-003	SNT00K	SUNTIK - 3 Bulan	Jl. Sentosa	28-Jul-2016	50	Vial
TOTAL						230	

Sam arinda, 2016-06-14

Mengetahui,
Sekretaris Kuasa Barang

Bendaharawan Materiil

Gambar 4.4.3 Laporan Daftar Pesan

3. Laporan Alokon Keluar

Pada gambar 4.4.2, merupakan laporan alokon keluar informasi data yang diberikan meliputi notransmasuk, kode alokon, nama alokon, tanggal keluar, jumlah keluar, satuan, keterangan, ini dihasilkan dari form transaksi alokon keluar.



BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
SAMARINDA
Jl. MT. Haryono, Air Putih, Samarinda. Telpun (0541)742922, Fax (0541) 736872
LAPORAN ALOKON KELUAR
PROGRAM KELUARGA BERENCANA NASIONAL
(LAPORAN GUDANG)

Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional Prov. Kaltim
Jl. MT. Haryono, Air Putih, Samarinda

No. Kode Gudang : 20.00.00A

<u>Notranskeluar</u>	<u>Kode alokon</u>	<u>Nama alokon</u>	<u>Satuan</u>	<u>Jumlah Pesan</u>
TR-0001	F001P	Falope Ring - Falope Ring	Bush	0
TR-0002	IMPOINT	IMPLANT - Susak KB II + Inserter	Set	100
TR-0003	IU001	IUD - Copper T	Each	80
TR-0004	KOONDM	KONDOM - Kondom Reguler	Lusin	0
TR-0005	POOL	PIL - Pil KB I Kombinasi	Cycle	0
TR-0006	SNT00K	SUNTIK - 3 Bulan	Vial	50
TOTAL				230

Sam arinda, 2016-06-14

Mengetahui,

Sekretaris Kuasa Barang

Bendaharawan Materiil

Gambar 4.4.2 Laporan Alokon Keluar

4. Laporan Stok Alokon

Pada gambar 4.4.4, merupakan laporan stok alokon. Informasi data yang diberikan meliputi kode alokon, nama alokon, tanggal transaksi, satuan, jenis, stok awal, jumlah pesan, total stok, ini dihasilkan dari form transaksi alokon keluar.



BADAN KEPENDUKUAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL
 PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
 SAMARINDA
 Jl. MT. Haryono, Air Putih, Samarinda. Telpun (0541)742922, Fax (0541) 735872
 LAPORAN STOK ALOKON
 PROGRAM KELUARGA BERENCANA NASIONAL
 (LAPORAN GUDANG)

Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional Prov. Kalimantan Timur
 Jl. MT. Haryono, Air Putih, Samarinda No. Kode Gudang : 20.00.00A

Kode alokon	Nama alokon	Tgl Transaksi	Satuan	Stok Awal	Jumlah Pesan	Total Stok
F001P	Falope Ring - Falope Ring	24-Jun-2016	Buah	1.150	0	1.150
IMPOINT	IMPLANT - Susak KB II + Inserter	24-Jun-2016	Set	1.700	100	1.600
IU001	IUD - Copper T	24-Jun-2016	Each	1.000	80	920
KONNDM	KONDOM - Kondom Reguler	24-Jun-2016	Lusin	1.500	0	1.500
POOL	PIL - PU KB I Kombinasi	24-Jun-2016	Cycle	1.650	0	1.650
SNT00K	SUNTIK - 3 Bulan	24-Jun-2016	Vial	1.240	50	1.190
TOTAL				8.240	230	8.010

Samarinda, 2016-08-14

Mengetahui,
 Sekretaris Kuasa Barang

Bendaharawan Materi

Gambar 4.4.4 Laporan Stok Alokon

4.5 Pengujian Sistem

Pengujian merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari pembangunan sebuah sistem. Karena dengan melakukan pengujian terhadap sistem yang akan diimplementasikan maka dapat diketahui apakah sistem tersebut berjalan sesuai dengan keinginan atau tidak. Dan dimaksudkan agar kualitas dari sistem dapat terjamin sebelum diimplementasikan.

Dari pengujian sistem kita dapat mengetahui kesalahan-kesalahan yang terdapat pada sistem seperti kesalahan penulisan sintaks yang menyebabkan sistem tidak berjalan sesuai dengan keinginan dari perancangan sistem tersebut.

4.5.1 Pengujian Blackbox

Rencana pengujian yang dilakukan terhadap sistem berupa pengujian dengan menggunakan metode *blackbox testing* dimana pengujian lebih memfokuskan kepada kebutuhan fungsional dari *user*. pengujian ini dapat menemukan kesalahan seperti

1. Kesalahan *Interface*
2. Kesalahan *Struktur Data*

Pengujian dilakukan dengan cara menginputkan data pada sistem sehingga akan muncul hasil dari pengujian. Berikut adalah rencana pengujian Aplikasi Pengolahan Data Persediaan Alokon Pada Gudang BKKBN kota Samarinda

1. Pengujian Login User

Tabel 4.5.1 Login User

No	Uraian	Reaksi Sistem	Yang di Harapkan	Penguji		
				1	2	3
1	Logi n user	Nama user dan passwor d harus sesuai	Nama user dan passwor d harus sesuai	berha sil	berha sil	Berha sil

2. Pengujian Tambah User

Tabel 4.5.2 Tambah User

No	Uraian	Reaksi Sistem	Yang di Harapkan	Penguji		
				1	2	3
1	Tam bah User	Input user dan password	Data Dapat tersimpan	berha sil	berha sil	berha sil

3. Pengujian Form Data Alokon

Tabel 4.5.3 Data Alokon

No	Uraian	Reaksi Sistem	Yang di Harapkan	Penguji		
				1	2	3
1	Mema sukka n data alokon masuk	Dapat simpan, edit,simp an edit, hapus data alokon masuk	Dapat simpan, edit,simpa n edit, hapus data alokon masuk	berha sil	berha sil	berha sil

4. Pengujian Form Data Pesanan

Tabel 4.5.4 Data Pesanan

No	Uraian	Reaksi Sistem	Yang di Harapkan	Penguji		
				1	2	3
1	Mema sukkan data pesana n	Dapat simpan, edit,simp an edit,cari, hapus data pesanan	Dapat simpan, edit,simpan edit, cari, hapus data pesanan	berha sil	berha sil	Berha sil

5. Pengujian Form Transaksi Alokon Keluar

No	Uraian	Reaksi Sistem	Yang di Harapkan	Penguji		
				1	2	3
1	Memasukkan transaksi alokon keluar	Dapat simpan, cari, hapus transaksi alokon keluar	Dapat simpan, cari, hapus transaksi alokon keluar	Berhas il	berhas il	Berhas il

Tabel 4.5.5 Transaksi Alokon Keluar

6. Pengujian Form Daftar Pesanan

Tabel 4.5.6 Daftar Pesanan

No	Uraian	Reaksi Sistem	Yang di Harapkan	Penguji		
				1	2	3
1	Memasukkan data daftar pesanan	Dapat simpan, cari hapus data daftar pesanan	Dapat simpan, cari, hapus daftar pesanan	berhas il	berhas il	Berhas il

7. Pengujian Laporan

Tabel 4.5.7 Laporan

No	Uraian	Reaksi Sistem	Yang di Harapkan	Penguji		
				1	2	3
1	Laporan-laporan	Dapat melihat hasil laporan alokon masuk, laporan alokon keluar, laporan daftar pesanan, laporan stok	Dapat melihat hasil laporan alokon masuk, laporan alokon keluar, laporan daftar pesanan, laporan stok	berhas il	berhas il	Berhas il

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari masing-masing bab dan hasil pembahasan maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut.

1. Dengan adanya Sistem Aplikasi Pengolahan Data Persediaan Alokon Program KB pada Gudang Pada

BKKBN kota Samarinda yang telah penulis buat dapat meminimalisir adanya kesalahan-kesalahan yang masih ada, sehingga bisa mempermudah dalam proses pengolahan data alokon masuk dan keluar.

2. Sistem Aplikasi Pengolahan Data Persediaan Alokon Program KB pada Gudang Pada BKKBN kota Samarinda yang penulis buat, diharapkan dapat membantu dan mempermudah dalam mengecek data persediaan alokon dan data alokon tidak akan mudah hilang, dan data akan tersimpan selalu di *database*.
3. Dengan adanya Sistem Aplikasi Pengolahan Data Persediaan Alokon Program KB pada Gudang Pada BKKBN kota Samarinda, diharapkan dapat lebih cepat dalam proses pencarian data.
4. Sistem Aplikasi Pengolahan Data Persediaan Alokon Program KB pada Gudang Pada BKKBN kota Samarinda yang penulis buat dengan menggunakan bahasa pemrograman *visual basic 6.0* mempermudah dalam membuat laporan.
5. Sistem Aplikasi Pengolahan Data Persediaan Alokon Program KB pada Gudang Pada BKKBN kota Samarinda ini masih sederhana dan masih dapat dikembangkan sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk pembuat program yang lebih baik.

5.2 Saran

Dalam pelaksanaan tugas akhir ini, penulis memberikan saran untuk pengembangan sistem aplikasi yang baru ini, diantaranya :

1. Penerapan sistem yang baru ini harus dilakukan perbandingan dengan sistem yang lama sehingga sistem yang baru akan terlihat kelebihanannya jikadibandingkan dengan sistem yang lama.
2. Sistem yang dibuat penggunaannya dalam satu computer.
3. Tampilan program belum begitu formal untuk suatu perusahaan, diperlukan perubahan tampilan program.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir, 2014, *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*, ANDI : Yogyakarta.
- Harip Santoso, 2010, *Membangun Multi Aplikasi*, PT Elex Media Komputindo: Jakarta.
- Hartanto, Jogyanto, 2008, *Analisa dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Andi Offset : Yogyakarta.
- <http://squeecast.blogspot.com> (*Definisi Jenis dan Contoh Alat* diakses pada tanggal 20-05- 2016)

<http://ridwanaz.com> (*Definisi dan Contoh Alat dan Obat Kontrasepsi diakses pada tanggal 15 Juli 2016*).

- James A.Hall, 2007, *Accounting Information Systems*, Salembang Empat : Jakarta

- Kristanto, Andri. 2007. *Perancangan Sistem Informaasi dan Aplikasinya*, Jakarta : Penerbit Gaya Media.
- Lepank. 2012. *Pengertian Aplikasi Menurut Beberapa Ahli*. <http://www.Lepank.com>. Diakses pada 20 Mei 2016.
- MADCOMS, 2010, *Microsoft Visual Basic 6.0 dan Crystal Repot 2008*, ANDI : Yogyakarta
- MADCOMS,2010, *Microsoft Access 2010 Untuk Pemula*, ANDI : Yogyakarta.
- Muhammad Alex. 2014. *Pengertian Fungsi, Tugas dan Wewenang Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN)*. <http://muhamadalex01.blogspot.co.i>. Diakses 15 Juli 2016.
- Pressman, 2010, *Software Engineering : A Practitioner's Approach*, 7th ed. Mc Grow Hill.
- Syafrizal Helmi Situmorang, 2010, *Microsoft Excel 2010 untuk pengolahan data*, ANDI : Yogyakarta.